

**TAKHRIJ TENTANG JIHAD DALAM MENGKRITIK
PEMERINTAH
(Satu Tinjauan Kontekstual dalam Hadis)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

**ULFA RAHMADITA
11731200692**

**Pembimbing I
Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag**

**Pembimbing II
Dr. H. Saidul Amin, M.A**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H./2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **TAKHRIJ TENTANG JIHAD DALAM MENINGKATKAN PEMERINTAH (Satu Tinjauan Kontekstual Dalam Hadis)**

Nama : Ulfa Rahmadita
Nim : 11731200692
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Desember 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Januari 2022

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Rina Rehayati, M.Ag.
NIP. 196904292005012005

Sekretaris/Penguji II

Dr. Adynata, M.Ag
NIP. 19770512 200604 1 006

MENGETAHUI

Penguji III

Suja'i Sarifandi, M.Ag.
NIP. 197005031997031002

Penguji IV

Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D.
NIP. 196911301994031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. Zikri Darussamin, M. Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara/i

An. Ulfa Rahmadita

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di:-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

| | |
|---------------|--|
| Nama | : Ulfa Rahmadita |
| NIM | : 11731200692 |
| Program Studi | : Ilmu Hadis |
| Judul | : TAKHRIJ TENTANG JIHAD DALAM MENGKRITIK PEMERINTAH (Satu Tinjauan Kontekstual Dalam Hadis) |

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 27 Januari 2022

Pembimbing I

Prof. Dr. Zikri Darussamin, M. Ag
NIP. 19600515 199102 1 001



Dr. H. Saidul Amin, M.A
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara/i
An. Ulfa Rahmadita

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di:
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

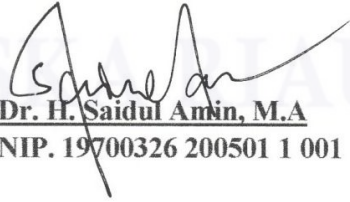
Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

| | |
|---------------|--|
| Nama | : Ulfa Rahmadita |
| NIM | : 11731200692 |
| Program Studi | : Ilmu Hadis |
| Judul | : TAKHRIJ TENTANG JIHAD DALAM MENGKRITIK PEMERINTAH (Satu Tinjauan Kontekstual Dalam Hadis) |

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 27 Januari 2022
Pembimbing II


Dr. H. Saidul Amin, M.A
NIP. 19700326 200501 1 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Cipika Diindungi Undang-Undang



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ULFA RAHMADITA
 NIM : 11731200692
 Tempat/Tgl. Lahir : PEKANBARU, 30 JUNI 1998
 Fakultas/Pascasarjana: USHULUDDIN
 Prodi : ILMU HADIS

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

TAKHRIJ TENTANG JIHAD DALAM MENSKRITIK PEMERINTAH (satu Tinjauan kontekstual dalam Hadis)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Januari 2022
 Yang membuat pernyataan

NIM : 11731200692

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(Al-Mujaadilah:11)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGATAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Agama (S. Ag). Selawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Baginda Rasulullah Saw semoga kelak kita mendapat syafaatnya.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui jihad dalam mengkritik pemerintah (satu tinjauan kontekstual dalam hadis). Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian ilmu hadis sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Terkhusus ayahanda (Mizi Wardi) dan Ibunda (Gusmareni) yang telah menjadi Inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada adek saya Lulu Syafitri serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doanya.
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag, beserta jajaran di Rektorat, yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M. Ag yang telah memfasilitaskan penulis selama menempuh pendidikan sampai penyelesaian skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Kepada ayahanda Dr. Adynata, M. Ag, selaku Ketua Prodi Ilmu Hadis, atas kemudahan dan kelancaran layanan studi penulis.
5. Kepada ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M. Ag selaku Penasehat Akademik yang selalu memberi arahan dan masukkan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Kepada ayahanda Prof. Dr. Zikri Darussamin, M. Ag, selaku Pembimbing I yang sudah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
7. Selanjutnya, ayahanda Dr. H. Saidul Amin, M.A, selaku Pembimbing II yang sudah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
8. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Amelia Kemala Sari, Umi Fitra Hadi, Rahmi Umaira, Husniatul Aulia, Nur Alia, Rahmawati, Mona Fairus, Nopi Aldinna dan Sahrinawati sahabat bagi penulis yang menjadi penegur dikala salah dan pengingat dikala lupa.
10. Sahabat-sahabat lain yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.
11. Teman-teman seperjuangan Ilmu Hadis A17, terimakasih atas empat tahun perjuangan yang telah kita lewati bersama ini.
12. Pihak-pihak terkait yang lain yang tak sempat untuk disebutkan disini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teriring do'a, semoga segala kebaikan semua pihak yang membantu penulis dalam penulisan skripsi ini diterima di sisi Allah Swt dan mendapat pahala yang dilipat gandakan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini, semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Aamiin.

Pekanbaru, 3 September 2021

Penulis,

Ulfa Rahmadita
NIM.11731200692



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| Halaman Judul | i |
| Nota Dinas | |
| Halaman Persetujuan Ujian Skripsi | |
| Surat Pernyataan | |
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | iv |
| Pedoman Transliterasi | v |
| Abstrak | viii |
| | |
| BAB I Pendahuluan | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 5 |
| C. Identifikasi Masalah | 7 |
| D. Batasan Masalah..... | 7 |
| E. Rumusan Masalah | 8 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| G. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| H. Sistematika Penelitian | 9 |
| | |
| BAB II Tinjauan Pustaka | 10 |
| A. Landasan Teori..... | 10 |
| B. Tinjauan Pustaka | 16 |
| | |
| BAB III Metode Penelitian | 19 |
| A. Jenis Penelitian..... | 19 |
| B. Sumber Data..... | 19 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 20 |
| D. Teknik Analisis Data | 20 |
| | |
| BAB IV Penyajian Dan Analisis Data | 22 |
| A. Takhrij Hadis tentang Jihad dalam Mengkritik Pemerintah..... | 22 |
| B. Hadis yang berkaitan tentang cara-cara kritik yang dikategorikan jihad | 37 |
| C. Kontekstualisasi Hadis Tentang Jihad Dalam Mengkritik Pemerintah..... | 43 |
| | |
| BAB V Penutup | 51 |
| A. Kesimpulan..... | 51 |
| B. Saran..... | 52 |

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|------|-------|------|-------|
| ا | A | ط | Th |
| ب | B | ظ | Zh |
| ت | T | ع | ' |
| ث | Ts | غ | Gh |
| ج | J | ف | F |
| ح | H | ق | Q |
| خ | Kh | ك | K |
| د | D | ل | L |
| ذ | Dz | م | M |
| ر | R | ن | N |
| ز | Z | و | W |
| س | S | هـ | H |
| ش | Sy | ء | ' |
| ص | Sh | ي | Y |
| ض | Di | | |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b. al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasy' lam yakun.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Jihad dalam Mengkritik Pemerintah (Satu Tinjauan Kontekstual dalam Hadis)**”. Penelitian ini mendiskusikan tentang jihad dalam mengkritik pemerintah seperti termaktub di dalam hadis Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam yaitu hadis riwayat an-Nasa’i dengan nomor hadis 5008 dan riwayat Abu Daud dengan nomor hadis 4340. Permasalahan ini tentu berada dalam lingkaran kontroversi yang panjang. Ada kelompok yang menganggap kritik itu merupakan jihad, sementara yang lain justru sebaliknya bahkan mengklaim sebagai perbuatan *bughat*. Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian kepustakaan (*Library Research*). Hasil dari Penelitian ini adalah hadis tentang mengkritik pemimpin adalah *Shahih*. Jihad dalam melawan orang-orang zhalim, ahli bid’ah dan para pelaku kemungkaran itu dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu: ubahlah dengan menggunakan tangan jika tidak mampu, maka ubahlah dengan lisan yaitu memberikan nasihat dan jika tidak mampu, maka ubahlah dengan hati yaitu kita cukup membenci kemungkaran itu sendiri, maka ini selemah-lemahnya iman. Dalam suatu perkumpulan yang disebut dengan masyarakat biasanya memiliki struktur yang terdiri dari pemimpin dan anggota yang dipimpin. Oleh karena itu sangat sulit untuk menyatukan visi misi mereka sehingga muncullah kritik terhadap pemimpin. Dilihat dari segi kontekstualnya, dalam menyampaikan suatu kritik, bisa dilakukan di media cetak atau media sosial sehingga memudahkan masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya terhadap kinerja pemimpinnya.

Kata kunci: Jihad, Kritik, Pemerintah, Kontekstual

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The title of thesis is **Jihad In Criticizing the Government (A Contextual Review in the Hadith)**. this study discusses about jihad in criticizing the government as stated in the hadith of the prophet sallallahu ‘alaihi wa sallam, namely the hadith narrated by an-Nasa’i with the hadith number 5008 and the history of Abu Daud with the hadith number 4340. This problem is certainly in a long circle of controversy. There is a group that considers criticism a jihad, while others, on the contrary, even claim to be a bughat act. This research was kualitatif (library research). The result of this research was the hadith about criticizing the leader as shahih quality. Jihad against wrongdoers, heretics and evildoers can be done in three ways, namely: change by hand if not able, then change it verbally that is giving advice and if not able, then change it with the heart that we hate the evil itself enough, then this is the weakest of faith. In an association called a community, it usually has a structure consisting of a leader and members being led. Therefore, it is very difficult to unify their vision and mission so that there is criticism of the leader. From a contextual point of view, in submitting a critique, This can be done in print media or social media to make it easier for the public to convey their inspiration to the performance of their leaders.

Keywords: Jihad, Criticism, Government, Contextual.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

موضوع هذا البحث "الجهاد في انتقاد الحكومة (مراجعة سياقية في الحديث)" تناقش هذه الدراسة الجهاد في انتقاد الحكومة كما ورد في حديث الرسول صلى الله عليه و سلم ، وهو الحد يث الذي رواه النسائي رقم 5008 وتاريخ أبي داود بالحد يث رقم 4340. هذه المشكلة هي بالتأكيد في دائرة طويلة من الجدل. هناك جماعات تعتبر النقد جهادا ، بينما البعض الآخر على العكس من ذلك حتى يدعي أنه فعل بوغات. هذا البحث بحث كفيي مكني. و نتائج البحث هي أن الحد يث انتقاد الحكومة حد يث صحيح. يكون الجهاد على الظالمين والزنادقة والفاسقين من ثلاث طرق ، وهي: قم بتغييره يدويًا إذا لم تستطع، ثم قم بتغييره لفظيًا بحيث يعطي النصيحة وإذا لم يكن قادرًا ، ثم نغيرها بالقلب ، أي أننا نكره المنكر نفسه بما فيه الكفاية، فهذا هو أضعف إيمان. في جمعية تسمى المجتمع ، عادة ما يكون لها هيكل يتكون من قائد وأعضاء يتم قيادتهم. لذلك كان من الصعب للغاية توحيد رؤيتهم ورسالتهم حتى يكون هناك انتقادات للقائد. من وجهة نظر سياقية ، في نقل النقد ، يمكن القيام بذلك في وسائل الإعلام المطبوعة أو وسائل التواصل الاجتماعي لتسهيل نقل الجمهور إلهامهم إلى أداء قادتهم.

الكلمات المفتاحية: جهاد ، نقد، حكومة، سياقية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah karya pamungkas Allah SWT, yang diciptakan dengan penuh keseimbangan (توازن) memadukan unsur material dan spritual (توسط) dan dilengkapi dengan panca indera, intuisi, akal dan dibimbing oleh wahyu sehingga menjadi makhluk terbaik.¹ Seperti firman-Nya:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ²

Artinya: “Sungguh, kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”.³ (QS. At-Tin/95: 4).

Berbagai unsur di atas membuat manusia berbeda dengan makhluk Allah SWT yang lain, seperti tumbuhan yang statis, binatang yang kuat tetapi tidak dilengkapi oleh akal atau jin dan malaikat yang kasat mata.⁴ Kemudian ini dinyatakan oleh Allah dalam firman-Nya:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا⁵

Artinya: “Dan sungguh, kami telah memuliakan anak cucu Adam, dan kami angkat mereka di darat dan di laut, dan kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna”.⁶ (QS. al-Isra’/17: 70)

Manusia diciptakan di muka bumi ini sebagai khalifah yang akan mengelola dan mengatur bumi dengan segala isinya yang telah diamanahkan oleh Allah SWT. Sesuai firman-Nya:

¹ Nader Arafat Hassan, Skripsi; “*Studi Analisis Pendapat Ibnu Taimiyah Tentang Pemimpin Zalim*”, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), hlm. 1.

² Aplikasi Maktabah Syamilah.

³ Departemen Agama RI, *al-Qur’anul Karim*, (Tangerang: PT. Panji Cemerlang, 2010), hlm. 597.

⁴ Nader Arafat Hassan, hlm. 1.

⁵ Aplikasi Maktabah Syamilah.

⁶ Departemen Agama RI, hlm. 289.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ⁷

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi”, Mereka berkata: “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.⁸ (QS. al-Baqarah/2 : 30).

Khalifah di sini adalah seseorang yang amanah, bertanggung jawab, mampu mengelola dan memelihara alam agar terjaga kelestariannya.⁹ Berdasarkan firman Allah SWT:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَىٰ ۖ قَنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا¹⁰

Artinya: “Sesungguhnya kami telah menawarkan amanah kepada langit, bumi dan gunung-gunung. tetapi semuanya enggan untuk memikul amanah itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya (berat), lalu dipikullah amanah itu oleh manusia. Sungguh, manusia itu sangat zalim dan sangat bodoh”.¹¹ (QS. al-Ahzab/33: 72).

Khalifah juga diartikan sebagai penguasa dalam menjalankan tugasnya. Dia juga memiliki kekuatan untuk mengatur pemerintahan.¹² Pemerintah adalah suatu organisasi yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur masyarakat dalam suatu batas tertentu yaitu negara, sedangkan ulil amri adalah orang yang memiliki wibawa dan kekuasaan dalam suatu urusan, mereka memerintahkan rakyatnya untuk berbuat yang ma’ruf serta melarang yang munkar. Termasuk uli amri adalah pemerintah, jika mereka baik semua manusia akan baik-baik saja jika mereka dirugikan maka semua manusia akan

⁷ Aplikasi Maktabah Syamilah.

⁸ Departemen Agama RI, hlm. 6.

⁹ Khikmatul Latifah, Skripsi; “Nilai-Nilai Pendidikan Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam (Analisis Kitab I’dhotun Nasyiin Karangan Syekh Musthafa al-Ghayalaini)”, (Salatiga: IAIN, 2016), hlm. 17.

¹⁰ Aplikasi Maktabah Syamilah.

¹¹ Departemen Agama RI, hlm. 427.

¹² Eko Purwanto, Skripsi; “Kritik Kepemimpinan Terhadap Penguasa Ibnu Taimiyah Dan Aktualisasinya Di Indonesia”, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), hlm. 11-12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dirugikan. Setiap orang berada di bawah kekuasaan ulil amri, patuhilah dalam hal ketaatan kepada Allah SWT dan jauhilah dalam hal kemaksiatan kepada Allah SWT.¹³

Setiap rakyat berhak untuk mematuhi pemimpinnya selama pemimpinnya itu tetap berlaku baik dan adil. Sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا¹⁴

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad) dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu maka kembalikanlah kepada Allah (al-Qur’an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.¹⁵ (QS. An-Nisa/4: 59).

Oleh karena itu, hakikat seorang pemimpin adalah kemampuan untuk mengatur orang lain agar bertindak sesuai dengan perintah dari pemimpinnya berdasarkan syariat islam.¹⁶ Dalam islam, kepemimpinan merupakan tanggung jawab yang tidak hanya kepada anggota yang dipimpinnya, tetapi juga kepada Allah SWT, dan islam juga menetapkan tujuan dan tugas utama seorang pemimpin adalah mentaati Allah SWT dan Rasul-Nya serta menjalankan perintah-Nya.¹⁷

Kritik kepemimpinan adalah tanggapan yang disampaikan kepada seorang pemimpin dan kritik itu sendiri dapat diartikan sebagai evakuasi dari sesuatu yang membantu meningkatkan pemahaman dan memperluas apresiasi dalam membantu memperbaiki sistem pemerintahan.¹⁸ Oleh sebab itu, dalam

¹³ Eko Purwanto, Skripsi; “Kritik Kepemimpinan Terhadap Penguasa Perspektif Ibnu Taimiyah Dan Aktualisasinya Di Indonesia”, hlm. 14.

¹⁴ Aplikasi maktabah syamilah.

¹⁵ Departemen Agama RI, hlm. 87.

¹⁶ Nuris Salafi, Skripsi; “Etika Mengkritik Pemimpin (Analisis Penafsiran Ibn Kathir Dan Hamka Tentang Qaulan Layyina Dalam Surah Taha Ayat 44)”, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018), hlm. 1.

¹⁷ Feni Hafiza, Skripsi; “Efektivitas Kinerja Dinas Sosial Kota Pekanbaru Terkait Penanganan Terhadap Anak Jalanan Di Kota Pekanbaru Dalam Perspektif Fiqh Siyasaah “, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), hlm. 1.

¹⁸ Nuris Salafi, hlm. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Menyampaikan pendapat bukan hanya sekedar hak saja tetapi suatu kewajiban, bahkan dalam islam menyampaikan pendapat besar kedudukannya, jika seseorang melihat kemungkaran ia harus menghentikannya sesuai dengan kemampuannya.

Sebagaimana Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ طَارِقِ بْنِ شَهَابٍ قَالَ قَالَ أَبُو سَعِيدٍ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ رَأَى مُنْكَرًا فَلْيُعَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَلْيَسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَيَقْلِبْهُ وَذَلِكَ أَوْعَفُ الْإِيمَانِ (رواه النسائي)¹⁹

Artinya: “Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Basysyar, beliau berkata: telah menceritakan kepada kami Abdur Rahman, beliau berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan dari qais bin muslim dari thariq bin syihab, beliau berkata: Abu Sa’id berkata: saya mendengar Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda, “Barangsiapa yang melihat kemungkaran maka hendaklah ia mengubahnya dengan tangannya dan apabila ia tidak mampu maka dengan lidahnya dan apabila tidak mampu maka dengan hatinya dan yang demikian itu adalah selemah-lemahnya iman”.²⁰ (HR. an-Nasa’i).

Selain itu, berkata yang benar di depan pemimpin yang menyimpang adalah bentuk dari jihad.²¹ Sesuai sabda Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادَةَ الْوَاسِطِيُّ حَدَّثَنَا يَزِيدُ يَعْنِي ابْنَ هَارُونَ أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُحَادَةَ عَنْ عَطِيَّةِ الْعَوْفِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الْجِهَادِ كَلِمَةٌ عَدَلٍ عِنْدَ سُلْطَانٍ جَائِرٍ أَوْ أَمِيرٍ جَائِرٍ (أبو داود)²²

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ubadah al-Wasithi berkata, telah menceritakan kepada kami Yazid yakni Yazid bin Harun berkata, telah mengabarkan kepada kami Isra’il berkata, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Huhadah dari Athiyah al-‘Aufi dari Abu Sa’id al-Khudhri ia berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jihad yang paling utama adalah menyampaikan kebenaran kepada penguasa yang zalim dan pemimpin yang zalim”.²³ (HR. Abu Daud).

¹⁹ Aplikasi Ensiklopedia Hadis 9.

²⁰ *Ibid.*

²¹ Dalilatul Ma’rifah, Skripsi; “*Kontekstualisasi Makna Jihad Dalam al-Qur’an Terhadap Lembaga Politik Di Indonesia*, (IAIN Ponorogo, 2019), hlm. 8.

²² Aplikasi Ensiklopedia Hadis 9.

²³ *Ibid.*



Abu bakar berkata dalam pidato pengangkatannya setelah di ba'iat oleh rakyat sebagai khalifah:

أبها الناس فإني قد وليت عليكم ولست بخيركم فإن أحسنت فأعينوني وإن أسأت فقوموني،
الصدق أمانة، والكذب خيانة.

Artinya: “Wahai Rakyat, maka sesungguhnya aku telah diangkat sebagai pemerintah kalian dan saya mengakui bukan orang yang terbaik dari kalian. Oleh karena itu, jika saya berbuat baik maka hendaklah kalian dukung, sebaliknya jika saya berbuat jahat hendaklah kalian luruskan, kebenaran adalah amanah dan berdusta adalah pengkhianatan”²⁴

Dari uraian dua hadis tersebut, dapat kita lihat pada zaman sekarang ini dalam menyampaikan kritik kepada pemerintah sering terjadi pemberontakan seperti demo di depan gedung atau orang yang menyampaikan kritikan itu telah dianggap sebagai pencemaran nama baik sehingga mereka diberikan hukuman. Padahal dari hadis diatas telah dijelaskan bahwa jihad yang paling utama adalah menyampaikan kebenaran kepada pemimpin. Oleh sebab itu, penulis merasa tertarik untuk mengkaji penelitian ini bagaimana pemahaman secara konteksnya dalam menyampaikan kritik kepada pemimpin sehingga yang disampaikan itu dapat dipahami oleh orang yang kita kritik.

Dengan demikian, penulis terdorong untuk melakukan penelitian ini yang berjudul “TAKHRIJ TENTANG JIHAD DALAM MENKRITIK PEMERINTAH (Satu Tinjauan Kontekstual dalam Hadis)”.

B. Penegasan istilah

Agar kajian ini mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dan kesalah pamahan dalam memahami kata kunci yang terdalam dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan isitlah-istilah tersebut yaitu:

²⁴ Ibnu Katsir, *al-Bidayah Wa al-Nihayah, (Jilid 6)*, (Beirut: Dar Al-Fikr, t.t), hlm. 333.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sar Kasim Riau

1. Jihad

Secara etimologi, jihad berasal dari istilah juhd (جهد) yang berarti kekuatan atau kemampuan,²⁵ dari kata jahdu bermakna المبالغة kesungguhan المشقة kesulitan.²⁶ Adapun kata jihad (جهاد) isim mashdar dari fi'il madhi جهلدا - يجاهد - مجاهدة - وجهادا وجهادا yang berarti usaha dalam menghabiskan segala upaya kekuatan baik itu perkataan maupun perbuatan.²⁷ Dalam kamus bahasa Indonesia, jihad diartikan sebagai usaha dalam mencapai kebaikan, jihad juga diartikan sebagai usaha dalam mencapai kebaikan. Menurut Ibn Manshur, jihad adalah memerangi musuh dan mencurahkan semua kemampuan dan energi dalam perkataan, perbuatan atau sesuai dengan kemampuan.²⁸

2. Kritik

secara etimologi, kritik berasal dari kata Yunani "kritikos" yang berarti membedakan dari orang lain. Kata ini sendiri berasal dari bahasa Yunani kuno "krites" yang berarti orang yang mengemukakan pendapat atau analisis.²⁹ Menurut bahasa Arab adalah النقد dan معارضة yang berarti kritik.³⁰ Kritik menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan teguran atau tanggapan, kadang disertai uraian dan pertimbangan baik buruknya suatu karya, pendapat dan sebagainya.

²⁵ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: al-Munawwir, 1984), hlm. 234.

²⁶ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir*, cet. 14, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 217.

²⁷ Enizar, *Jihad The Best Jihad For Moslems*, cet. 1, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 2.

²⁸ Deni Irawan, *Kontroversi Makna Dan Konsep Jihad Dalam al-Qur'an Tentang Menciptakan Perdamaian*, *Religi*, Vol. X, No. 1, Tahun 2016, hlm. 69.

²⁹ Yolandi Atapah, Skripsi; "*Analisis Panggilan Yehezkiel Sebagai Penjaga Israel Berdasarkan Teori Kritik Sosial*", (Salatiga: UKSW, 2012), hlm. 7.

³⁰ Nuris Salafi, Skripsi; "*Etika Mengkritik Pemimpin (Analisis Penafsiran Ibn Kathir Dan Hamka Tentang Qaulan Layyina Dalam Surah Taha Ayat 44)*", hlm. 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

3. Pemerintah

Dalam kamus bahasa Indonesia, pemerintah merupakan penguasa suatu negara atau badan yang tertinggi yang memerintah suatu negara. Menurut CF Strong, pemerintah dalam arti luas mempunyai wewenang untuk memelihara perdamaian dan keamanan negara.³¹

4. Kontekstual

Kontekstual berasal dari istilah konteks yaitu suatu uraian atau kalimat yang mendukung makna atau situasi yang terjadi pada peristiwa disuatu lingkungan atau pada zaman sekarang.³²

5. Hadis

Hadis menurut istilah sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW baik itu perkataan, perbuatan maupun penetapan yang disandarkan kepada Nabi SAW.³³

C. Identifikasi Masalah

1. Menjelaskan takhrij mengenai jihad dalam mengkritik pemerintah.
2. Menjelaskan konteks kepemimpinan dalam masa Nabi SAW dan dikaitkan dalam konteks kepemimpinan masa kini.
3. Menjelaskan kualitas hadis tentang jihad dalam mengkritik pemerintah.
4. Mengumpulkan hadis-hadis yang berkaitan dengan jihad dalam mengkritik pemerintah (satu tinjauan kontekstual dalam hadis).

D. Batasan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan masalah pada 2 hadis saja tentang jihad dalam mengkritik pemerintah yaitu terdapat dalam hadis riwayat an-Nasa'i nomor 5008 dan hadis riwayat Abu Daud nomor 4340. Dalam penelitian ini, penulis

³¹ Rendy Adiwilaga, Dkk. *Sistem Pemerintahan Indonesia*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 4.

³² Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*" (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 458.

³³ Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Hadis*, (Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar), hlm. 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan dua metode yaitu takhrij melalui kata-kata dalam matan hadis dalam kitab al-Mu'jam al-Mufahras li alfazah al-hadis an-nawawi dan takhrij melalui huruf pertama pada lafadz matan dalam kitab jami' as-Shagir. Penulis juga merujuk pada kitab pada kitab syarah hadis imam an-Nawawi, Abu Daud dan at-Tirmidzi.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kualitas hadis tentang jihad dalam mengkritik pemerintah?
2. Bagaimana cara mengkritik pemerintah yang dikategorikan jihad menurut hadis Nabi saw?
3. Bagaimana jihad dalam mengkritik pemerintah (satu tinjauan kontekstual dalam hadis)?

F. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kualitas hadis tentang jihad dalam mengkritik pemerintah.
2. Mengetahui cara mengkritik pemerintah yang dikategorikan jihad menurut hadis Nabi SAW.
3. Mengetahui jihad dalam mengkritik pemerintah (satu tinjauan kontekstual dalam hadis).

G. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang ingin penulis capai sebagai berikut:

1. Dengan penelitian ini penulis dapat mengetahui kualitas hadis tentang jihad dalam mengkritik pemerintah.
2. Dapat mengetahui cara mengkritik pemerintah yang dikategorikan jihad menurut hadis Nabi SAW.
3. Dapat mengetahui jihad dalam mengkritik pemerintah (satu tinjauan kontekstual dalam hadis).
4. Untuk melengkapi dan memenuhi syarat menyelesaikan studi di jurusan ilmu hadis fakultas ushuluddin universitas sultan syarif kasim riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

H. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan sebagai gambaran yang akan menjadi pokok bahasan dalam penelitian, sehingga dapat memudahkan dalam memahami dan mencerna masalah-masalah yang akan dibahas. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang pengertian takhrij hadis, pengertian pemimpin, gambaran kepemimpinan pada masa Nabi SAW, gambaran pemerintahan masa Nabi SAW dan tinjauan pustaka.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang kualitas hadis tentang jihad dalam mengkritik pemerintah, hadis yang berkaitan dengan cara mengkritik pemerintah yang dikategorikan jihad menurut hadis Nabi SAW serta pemahaman kontekstual hadis jihad dalam mengkritik pemerintah.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan dan saran atau hasil yang diperoleh dalam penelitian yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Takhrij

Secara etimologi kata “Takhrij” berasal dari akar kata: **خرج . يخرج** .
خروجا yang mendapat tambahan tasydid atau syiddah di ra (‘Ain Fi’il) menjadi: **خرج . يخرج . تخريجاً** yang artinya menampakkan, mengeluarkan, menerbitkan, mengungkapkan, dan menumbuhkan.³⁴ Ada juga menyebutkan, Takhrij (**تخريج**) dalam bahasa mempunyai beberapa arti yaitu al-Istinbath (**الإستنباط**) artinya “mengeluarkan”, at-Tadrib (**التدريب**) artinya “melatih” atau “pembiasaan” dan at-Tarjih (**الترجيح**) artinya “menghadap”.³⁵

Sedangkan menurut istilah, takhrij memiliki beberapa pengertian, diantaranya³⁶:

- a. Menyampaikan hadis kepada orang banyak dengan menyebutkan semua perawi dalam mata rantai sanad hadis itu beserta metode periwayatan masing-masingnya.³⁷
- b. Ahli hadis yang menyampaikan beberapa hadis yang ia terima dari gurunya, dari kitab-kitab koleksi atau lainnya. Susunan hadis itu bisa disampaikan dengan riwayatnya sendiri, bisa juga didasarkan padariwayat para gurunya, riwayat temannya atau orang lain, dengan

³⁴ Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadis*, (Jakarta: Amzah, 2018), hlm.127.

³⁵ M. Ma’shum Zein, *Ilmu Memahami Hadis Nabi*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2013), hlm.222.

³⁶ *Ibid...*, hlm. 223.

³⁷ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan sumbernya (siapa perawinya, dari para kolektor kitab atau karya tulis).³⁸

- c. Menunjukkan asal usul hadis dan mengemukakan sumber pengambilannya dari berbagai kitab koleksi hadis yang disusun oleh para kolektor (mukharrij)-nya secara langsung.³⁹
- d. Mengemukakan hadis berdasarkan sumbernya, dengan mengikut sertakan metode periwayatan dan mata rantai sanadnya, serta menjelaskan keadaan para perawi dan kualitas hadisnya.
- e. Mengemukakan letak asal hadis pada sumbernya yang asli secara lengkap (baik matan maupun mata rantai sanadnya), serta menerangkan kualitas hadis yang bersangkutan.⁴⁰

Ada dua objek dalam takhrij al-Hadis, yaitu penelitian matan dan sanad. Kedua objek penelitian tersebut saling berkaitan sebab matan dapat dianggap valid jika disertai silsilah sanad yang valid juga. Adapun tujuan dari takhrij Hadis, ialah:⁴¹

- 1) Mengetahui eksistensi suatu hadis apakah shahih suatu hadis yang ingin diteliti apakah terdapat pada buku-buku hadis atau tidak.⁴²
- 2) Mengetahui sumber otentik suatu hadis dari buku hadis apa saja yang didapatkan.⁴³
- 3) Mengetahui ada berapa tempat hadis dengan sanad yang tidak sama di dalam sebuah buku hadis atau dalam beberapa buku induk hadis.⁴⁴
- 4) Mengetahui kualitas hadis (maqbul/diterima atau mardud/tertolak).⁴⁵

Sebelum seseorang melakukan takhrij suatu hadis, terlebih dahulu ia harus mengetahui metode atau langkah-langkah dalam takhrij sehingga akan menerima kemudahan-kemudahan serta tidak ada hambatan.

³⁸ *Ibid.*

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadis*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 130.

⁴² *Ibid.*

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal pertama yang mesti dimaklumi adalah bahwa teknik pembukuan kitab-kitab hadis yang sudah dilakukan oleh para ulama dahulu memang beragam dan berbagai macam-macamnya. Abu Muhammad Abdul Mahdi bin Abdul Qadir bin Abdul Hadi menyebutkan ada 5 metode, yaitu:

- a) Takhrij melalui lafal pertama matan hadis
- b) Takhrij melalui kata-kata dalam matan hadis
- c) Takhrij melalui perawi hadis pertama
- d) Takhrij menurut tema hadis
- e) Takhrij berdasarkan status hadis

Adapun metode yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Takhrij melalui lafal pertama matan hadis
2. Takhrij melalui kata-kata dalam matan hadis

2. Pengertian Pemimpin

Kepemimpinan berasal dari istilah "pimpin" yang artinya "bimbing" atau "tuntun".⁴⁶ Kemudian dari kata "pimpin" lahirlah kata kerja "memimpin" yang artinya membimbing atau menuntun, dan kata benda pemimpin yaitu orang yang bertanggung jawab dalam memimpin atau dalam membimbing atau menuntun.⁴⁷

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemimpin jika dijadikan istilah kata benda maka mengandung arti seseorang yang memiliki pribadi sebagai pemimpin. Sedangkan bentuk kata kerjanya mengandung arti memimpin. Jadi, pemimpin adalah orang yang bisa mendidik, melatih serta mengajari orang-orang yang dipimpinnya.⁴⁸

⁴⁶ Puji Khamdani, Kepemimpinan Dan Pendidikan Islam, (*Jurnal Madaniyah* Edisi VII, Vol. 4, No. 2, Agustus, 2014), hlm. 261.

⁴⁷ Lilidiana Yentri, Dkk, Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di balai Diklat Pupr Wilayah Vii Makasar, (*Macakka*, Vol. 01, No. 01, Maret, 2020, Pp 103-111), hlm. 104.

⁴⁸ Dzilkhikmah, Kewajiban Mentaati Pemimpin Menurut Sayyid Qutub Di Dalam Tafsir Fi Zhilalil Qut'an Surah An-Nisa' Ayat 59, (Kudus: IAIN, 2020), hlm. 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut istilah, pengertian pemimpin menurut para ahli, yaitu⁴⁹:

a. Menurut Hamka

Menurut Buya Hamka kepemimpinan adalah “memimpin agar tegak, membimbing agar bisa berjalan, memapah supaya tidak jatuh! Atau menarik naik kalau sudah tergelincir jatuh. Tegak ke muka kalau bahaya datang mengancam”. Buya Hamka juga berpendapat bahwa yang cocok sebagai seorang pemimpin adalah laki-laki, sebab sesuai dengan kesiapan jasmani dan rohaninya.⁵⁰

b. Menurut M. Quraish Shihab

Menurut Quraish Shihab pemimpin adalah orang yang diberikan kedudukan untuk mengolah suatu wilayah atau Negara. Pemimpin berkewajiban membangun hubungan manusia dengan Allah jauh lebih dekat dan mengusahakan ketentraman untuk kehidupan masyarakatnya.⁵¹

3. Kepemimpinan Rasulullah Saw

Karakteristik kepemimpinan Rasulullah Saw adalah kejujuran yang terpuji dan terbukti.⁵² Yang mana sifat Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam mempunyai 4 sifat, yaitu ash-Shiddiq, al-Amanah, at-Tabligh dan al-Fathonah. Kejujuran adalah sikap yang sangat efektif untuk membangun kepercayaan (kredibilitas) sebagai seorang pemimpin. Di samping itu, dia juga cakap, cerdas, inovatif dan berwawasan, tegas akan tetapi rendah hati, pemberani tetapi bersahaja, kuat fisik dan tahan penderitaan. Karakter adalah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.⁵³

Pola kepemimpinan Rasulullah Saw, dapat dijadikan rujukan yang utama dalam kehidupan umat manusia, terutama bagi yang beriman, dan

⁴⁹ *Ibid...*, hlm. 11.

⁵⁰ *Ibid.*

⁵¹ *Ibid.*

⁵² Veithzal Rivai, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 132.

⁵³ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertaqwa, serta selalu berzikir kepada Allah Swt.⁵⁴ Sebagaimana dalam firman Allah Swt dalam surah al- Ahzab/33: 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
أَلَّأُحْزَرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

“*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*”.⁵⁵ (QS. al-Ahzab/33:21).

Mungkin inilah rahasia sukses besar kepemimpinan Rasulullah, yang tak sanggup dicontoh oleh manusia lainnya.⁵⁶ Ada tiga pilar utama kepemimpinan, yaitu:

- a. Penyampaian risalah (mendidik rakyat)⁵⁷
- b. Sabar atas kejahatan pengikut⁵⁸
- c. Hidup setara dengan standar rakyat umum⁵⁹

4. Pemerintahan pada masa Nabi Saw

Nabi Muhammad Saw telah meletakkan dasar-dasar peraturan begara yang disiarkan ke seluruh dunia dan semata-mata hanya menjalankan hukum keadilan yang menyeimbangkan antara amar ma'ruf dan nahi munkar.⁶⁰ Beliau mengkhotbahkan persamaan antara seluruh manusia serta kewajiban untuk saling menolong dan persaudaraan sedunia.⁶¹ Masa awal keislaman atau masa kenabian disebut juga al Asra al Nubuwa. Pada periode Mekkah (*al-Ahaba al-Maliki*) belum banyak mencatat hal ihwal pemerintahan karena pada periode ini umat Islam difokuskan pada mengagungkan nama Allah, penyucian jiwa, dan pikiran dari kebiasaan buruk di zaman jahiliah.⁶² Selanjutnya, pada periode

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ Departemen Agama, hlm.

⁵⁶ Veithzal Rivai, hlm. 133.

⁵⁷ *Ibid.*

⁵⁸ *Ibid.*

⁵⁹ *Ibid.*

⁶⁰ Inu Kencana Syafii, *Ilmu Pemerintahan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 238.

⁶¹ *Ibid.*

⁶² *Ibid.*, hlm. 240.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madinah (*al- Ahad al-Madinah*) barulah umat islam melaksanakan hal ikhwal kenegaraan, untuk keeluasaan menjalankan agama diperlukan Negara yang kokoh dan pemerintahan pun dibentuk, pajak dijalankan berdasarkan al-Qur'an, perekonomian berdasarkan al-Qur'an dan sebagainya.⁶³

Menjadi seorang kepala Negara untuk setiap keputusan yang beliau tetapkan, Nabi Muhammad Saw selalu bermusyawarah bersama para sahabat dan tidak bersikap otoriter, sebagaimana nabi Saw telah tetapkan bahwa setiap orang berhak mengeluarkan pendapat tentang sesuatu yang menjadi pokok masalah, beliau tidak pernah bersikap lebih d ominan pada satu pendapat saja, tetapi beliau sangat menghargai perbedaan pendapat tersebut.⁶⁴

Prinsip persamaan sangat berkaitan erat dengan prinsip keadilan, Nabi tidak membedakan kedudukan si pelaku pidana, apakah ia seorang pembesar atau penguasa yang mempunyai kedudukan yang sama di hadapan hukum. Rasulullah Saw juga tidak merasa dirinya lebih dari orang lain, ukuran kelebihan seseorang terletak pada ketaqwaannya, seperti beliau memperlakukan bilal yang kulit hitam sama dengan pengikut yang lainnya.⁶⁵ Ciri khas pemerintahan dalam Islam menurut Abu al-A'la al-Maududi adalah sebagai berikut: 1. Kekuasaan perundang-undangan Illahi. 2. Keadilan antar manusia. 3. Persamaan antara kaum muslimin. 4. Tanggung jawab pemerintah. 5. Permusyawaratan. 6. Kekuasaan dalam hal kebijakan. 7. Berusaha untuk mencari kekuasaan diri sendiri adalah terlarang. 8. Tujuan adanya Negara. 9. Amar Ma'ruf Nahi Mungkar.⁶⁶

⁶³ *Ibid.*

⁶⁴ Siti Muhibah, Meneladani Gaya Kepemimpinan Rasulullah Saw (Upaya Menegakkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama), (*Jurnal Pendidikan Karakter "JAWARA" (JPKJ)*, Vol. 4, No. 1 Juni, 2018), hlm. 72.

⁶⁵ *Ibid.*

⁶⁶ *Ibid...*, hlm. 73.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan observasi terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan jihad dalam mengkritik pemerintah, penulis tidak menemukan penelitian yang secara khusus membahas tentang jihad dalam mengkritik pemerintah. Untuk menghindari duplikasi karya tulis ilmiah, serta menunjukkan keabsahan penulisan ini, maka perlu untuk mengkaji beberapa pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini. Setiap jurnal tersebut akan dijadikan bahan untuk menyusun dan mengelaborasi konsep, teori, atau model sebagai kelanjutan, peningkatan, dan penyempurnaan penulisan, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Khoirul Rosyid, "*Kepemimpinan menurut Hadis Nabi Saw*" tahun 2016, Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Lampung.⁶⁷ Skripsi ini membahas tentang prinsip kepemimpinan dan bagaimana kepemimpinan yang ideal menurut Nabi Saw. Sedangkan penelitian penulis tentang kontekstualisasi jihad mengkritik pemerintah pada masa nabi, sahabat dan sekarang.
2. Skripsi yang ditulis oleh Zahri Fuad. "*Bentuk Pemerintahan Ideal dalam Al-Qur'an*", Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2016.⁶⁸ Skripsi ini membahas tentang bentuk-bentuk pemerintahan, tugas pemerintahan, dan bagaimana pemerintahan yang ideal menurut al-Qur'an. Sedangkan dalam penelitian penulis membahas tentang hadis jihad dalam mengkritik pemerintah dan bagaimana konteks dalam kehidupan sekarang.
3. Skripsi yang ditulis oleh Nuris Salafi, yang berjudul "*Etika Mengkritik Pemimpin (Analisis Penafsiran Ibn Kathir dan Hamka tentang Qaulan Layyina dalam Surah Taha Ayat 44)*" tahun 2018, Fakultas Ushuluddin

⁶⁷ Khoirul Rasyid, Skripsi; "*Kepemimpinan Menurut Hadis Nabi Saw*", (Lampung: Institute Agama Islam Negeri Raden Intan, 2016)

⁶⁸ Zahri Fuad, Skripsi; "*Bentuk Pemerintahan Ideal Dalam Al-Qur'an*", (Banda Aceh: Universitas Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2016)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya.⁶⁹ Skripsi ini mengulas tentang bagaimana etika mengkritik pemerintah menurut al-Qur'an, tepatnya Penafsiran Ibn Kathir dan Hamka terhadap Qaulan Layyina dalam surah Taha Ayat 44. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang hadis yang berkaitan dengan jihad dalam mengkritik pemerintah dan bagaimana konteksnya dilihat dari zaman nabi sampai sekarang.

4. Jurnal dari Siti Muhibah. *"Meneladani Gaya Kepemimpinan Rasulullah SAW (Upaya Menciptakan Nilai-nilai Toleransi Antar Umat Beragama)"*. Jurnal Pendidikan Karakter "JAWARA" (JPKJ) 2018, Vol. 4. No. 1 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.⁷⁰ Jurnal ini meliputi tentang gaya kepemimpinan Rasulullah Saw sebagai kepala Negara dan sistem pemerintahan Nabi dalam menegakkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama. Sedangkan penelitian penulis yaitu menjelaskan bagaimana mengkritik pemerintah pada masa nabi sampai masa sekarang.
5. Skripsi dari Eko Purwanto, yang berjudul *"Kritik Kepemimpinan Terhadap Penguasa Perspektif Ibnu Taimiyah Dan Aktualisasinya di Indonesia"* Tahun 2018, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Skripsi ini meneliti tentang kritik kepemimpinan terhadap penguasa dan aktualisasi pemikiran menurut Ibnu Taimiyah. Berbeda dengan penelitian penulis, yaitu hadis tentang jihad dalam mengkritik pemerintah dan bagaimana kontekstualisasinya pada zaman sekarang.
6. Jurnal dari Sukring dan Rustam, *"Pemberontakan Terhadap Pemerintahan yang Sah (Bugah) dalam Perspektif Hukum Islam"*. Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan 2016, Vol. 16, No. 1 Universitas

⁶⁹ Nuris Salafi, Skripsi; *"Etika Mengkritik Pemimpin (Analisis Penafsiran Ibn Kathir Dan Hamka Tentang Qaulan Layyina Dalam Surah Taha Ayat 44)"*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018).

⁷⁰ Siti Muhibah, *Meneladani Gaya Kepemimpinan Rasulullah Saw (Upaya Menegakkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama)*, (*Jurnal Pendidikan Karakter "Jawara" (Jpkj)*), vol. 4, no. 1 Juni, 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halu Oleo Kendari.⁷¹ Jurnal ini meliputi tentang bagaimana pemberontakan pemerintah menurut syar'i dan hukum kontemporer. Berbeda dengan penelitian penulis, yaitu mengkritik pemerintah itu ditinjau dari segi konteks masa sekarang.

7. Skripsi dari Azrul Hakim, "*Konsep Pemerintahan dalam Islam*" Tahun 2011, Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.⁷² Skripsi ini meneliti tentang bagaimana konsep pemerintahan menurut pandangan Ali Abdur Raziq terhadap sistem khalifah dan analisis tentang konsep khilafah menurut Ali Abdur Raziq. Berbeda dengan penelitian penulis, bagaimana pandangan hadis dalam jihad mengkritik pemerintah dan kontekstualisasinya dari masa nabi sampai sekarang.

⁷¹ Sukring dan Rustam, "Pemberontakan Terhadap Pemerintahan yang Sah (Bugah) dalam Perspektif Hukum Islam". (*Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, Vol. 16, No. 1 Universitas Halu Oleo Kendari, 2016).

⁷² Azrul Hakim, Skripsi; "*Konsep Pemerintahan dalam Islam*", (Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau, 2011).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati, yang berdasarkan pada metodologi yang ditelusuri dalam suatu fenomena sosial dan masalah manusia.⁷³ Dan untuk menjawab persoalan yang telah diuraikan pada pokok masalah, maka peneliti ini membutuhkan data-data deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis.

Dengan ini penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan data informasi yang diperoleh langsung dari literature yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan terbagi ke dalam dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah buku-buku yang secara langsung berkaitan dengan objek penelitian, yaitu kitab-kitab hadis yang masuk dalam kategori Kutub At-Tis'ah (Sembilan kitab hadis) *Shahih Bukhari*, *Shahih Muslim*, *Sunan Abu Daud*, *Sunan Ibnu Majah*, *Sunan An-,Al- Muwaththa'* *Imam Malik*, *Sunan Ad-Darimi*, *Sunan At- Tirmidzi*, *Musnad Ahmad*.

Kitab syarah hadis yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu, kitab al-manhaj syarah shahih muslim bin hajjaj karangan imam an-nawawi, kitab 'Ainul Ma'bud karangan Abi ath-Thaib Muhammad Syams al-Haq al-Azhim Abady dan kitab Tuhfatul Ahwadzi karangan Abi al-'Ali Muhammad abdirrahman bin Abdirrahman al-Mabar Kafuri.

⁷³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berupa buku-buku serta kepustakaan yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu kitab *al-Mu'jam al-Mufarras Li Alfazh al-Hadis an-Nawawi*, kitab *Jami' al-Jawami'*, kitab *Jami' al-Shaqhir*, kitab *Sirah Nabi*, jurnal, majalah dan makalah-makalah yang berhubungan dengan yang dikaji dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan penelitian studi kepustakaan (*library research*). Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kajian kontekstualisasi hadis.

Kajian kontekstualisasi hadis adalah mengambil satu hadis atau beberapa hadis yang mempunyai makna yang sama lalu dikaji secara konteks. Setidaknya ada tiga arti kontekstual. Pertama, kontekstual diartikan sebagai upaya pemaknaan dalam menanggapi masalah pada masa kini yang umumnya mendesak, sehingga arti kontekstual sama dengan situasional; kedua, pemaknaan kontekstual disamakan dengan makna masa lampau-sekarang-mendatang; ketiga, pemaknaan kontekstual berarti mendudukkan keterkaitan antara yang sentral (al-Qur'an) dan perifer (terapan).⁷⁴

D. Teknis Analisis Data

1. Membuat skema sanad hadis
2. Kebersambungan sanad (ittishal al-sanad) yang satu dengan lainnya, mulai dari mukharrij sampai kepada Rasulullah dengan mengacu kepada:
 - a. Liqo' (bertemu) antara satu sanad dengan sanad yang lain, yang dapat ditinjau dari hubungan murid dengan gurunya atau sebaliknya atau sighthat tahammul wa al ada' yang dapat digunakan atau pendapat yang lain yang menjelaskan bahwa sanad tersebut saling bertemu.
 - b. Mu'asyarah (sezaman) antara satu sanad dengan sanad lainnya, hal ini dapat ditinjau dari tahun lahir serta tahun wafat masing-masing sanad.

⁷⁴ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi III. Cet. VIII: Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 178.

- c. Meneliti kualitas sanad dengan menggunakan kitab Rijal al-Hadis di antaranya kitab Tahzib al-Tahzib karya Ibnu Hajar al-Asqalani, kitab Tahzib al-Kamal karya al-Mizzi.
- d. Menentukan kualitas sanad hadis yang mengacu kepada syarat-syarat kesahehan suatu sanad hadis yaitu: sanadnya bersambung, sanadnya Adil dan Dhabit, serta terhindari syadz dan ‘illat.
- e. Meneliti matannya dengan mengacu kepada kaidah kesahihan matan, yakni tidak mengandung syadz dan illat, serta dengan tolak ukur yang dianut oleh jumhur ulama, yakni tidak bertentangan dengan petunjuk al-Qur’an, tidak bertentangan dengan akal sehat, indera dan sejarah, serta susunan pernyataannya menunjukkan ciri-ciri sabda Nabi Muhammad SAW.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hadis tentang jihad dalam mengkritik pemerintah riwayat an-Nasa'I nomor 5008 dan riwayat Abu Daud nomor 4340 berkualitas shahih karena para ulama banyak menilai 2 riwayat ini terpecaya setelah kitab Allah dan periwayatannya yang tsiqah dan hafizh.
2. Ada beberapa hadis yang menjelaskan cara-cara kritik pemerintah yang dikategorikan jihad, yaitu:
 - a. Ketika seorang pemimpin melakukan kemaksiatan atau membuat kebijakan yang akan merugikan rakyatnya, maka yang akan dilakukan adalah menasehati pemimpin tersebut dengan lemah lembut dan sopan, sehingga apa yang ingin kita sampaikan bisa diterima atau didengar dengan baik oleh pemimpin. Sesuai sabda Nabi SAW: "Agama itu adalah nasihat" kami bertanya, "Nasihat untuk apa?" beliau menjawab. " Untuk Allah, kitab-Nya, rasul-Nya dan para pemimpin kaum muslimin serta kaum muslimin lainnya".
 - b. Ketika seorang pemimpin memerintahkanmu untuk berbuat kemaksiatan maka janganlah ditaati dan dipatuhi. Akan tetapi, semua perintah yang disuruh oleh pemimpin wajib kita taati kecuali perintah untuk berbuat kemaksiatan.
 - c. Dalam mengkritik pemimpin hendaklah kita menyampaikan dengan cara sembunyi-sembunyi sehingga apa yang akan kita sampaikan tidak membuat orang yang kita kritik merasa malu di hadapan orang lain.
3. Dilihat dari segi kontekstual, dalam menyampaikan kritik kepada pemerintah tidak seefektif pada masa awal pemerintahan islam. Pada masa Nabi SAW, sahabat dan tabi'in bisa dilakukan secara langsung di hadapan orang yang akan dikritik. Akan tetapi pada masa sekarang telah disediakan dalam menyampaikan kritikan melalui media cetak seperti twitter, blog



dan sebagainya. Oleh karena itu, hendaklah kita menyampaikan kritik kepada pemerintah dengan sopan dan lemah lembut supaya apa yang kita sampaikan bisa menjadi pertimbangan oleh pemimpin.

B. Saran

1. kajian hadis mengenai jihad dalam mengkritik pemerintah ini mengajarkan kepada kita bahwa dalam menyampaikan kritikan atau masukan hendaklah berkata dengan lemah lembut supaya tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan seperti melakukan aksi demo di depan gedung.
2. Penelitian skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis berharap agar kedepannya terdapat penelitian yang terkait agar mengkaji lebih dalam lagi mengenai permasalahan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadis*, (Jakarta: Amzah, 2018).
- Abdul Majid Khon, *Ulumul Hadits*, (Jakarta: Amzah, 2016).
- Abi al-‘Ali Muhammad Abdirrahman bin Abdirrahim al-Mabar Kafuri, *Tuhfat al-Ahwadhi*, (Darul kufar, t.th), Juz 6.
- Abi ath-Thaib Muhammad Syams al-Haq al-‘Azhim Abady, *‘Ainul Ba’bud*, (al-Madinah al-Munawwarah: al-Maktabah as-Salafi, 1969), Juz 3.
- Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), cet. 14.
- Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: al-Munawwir, 1984).
- Al-Hafiz, Jalaluddin Abu al-Fadhl Abd al-Rahman bin Abi Bakar Muhammad al-Khudhairy al-Suyuti al-Syafi’I. 2012. *al-Jami’ al-Shaghir min hadits al-Basyir al-Nazir*, (Beirut: Dar Kotob al-Ilmiyah).
- Al-Wansink. 1946. *Al-Mu’jam al-Mufahrasy Li Alfazah al-Hadits an-Nawawi*, (Leiden: Maktabah Brill).
- an-Nawawi, 2013. *al-Minhaj Syarh Shahih Muslimbin al-Hajjaj*, (Jakarta: Darus Sunnah, Juz 1).
- Aplikasi Ensiklopedia Hadis Kitab 9.
- Aplikasi Maktabah Syamilah.
- Azrul Hakim, 2011. Skripsi; “*Konsep Pemerintah Dalam Islam*”, (Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau).
- Dalilatul Ma’rifah, 2019. Skripsi; “*Kontekstualisasi Makna Jihad Dalam Al-Qur’an Terhadap Lembaga Politik di Indonesia*”, (IAIN Ponorogo).
- Deni Irawan, 2014. Kontroversi Makna dan Konsep Jihad dalam Alquran tentang Menciptakan Perdamaian, *Religi*, vol. X, no. 1, Januari.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008. “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” (Jakarta: Balai Pustaka).
- Dwi Hartini, 2019. Kontekstualisasi Makna Jihad Di Era Milenial, (*Dialogia: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, Vol. 17, No. 1, Juni).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dzulkhikmah. 2020. Skripsi; “*Kewajiban Mentaati Pemimpin menurut Sayyid Qutub di dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur’an Surat an-Nisa’ ayat 59*”, (Jawa Tengah: IAIN Kudus).
- Eko Purwanto. 2018. Skripsi; “*Kritik Kepemimpinan terhadap Penguasa Perspektif Ibnu Taimiyah dan Aktualisasinya di Indonesia*”, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan).
- Enizar, 2007. *Jihad The Best Jihad For Moslems*, (Jakarta: AMZAH, cet. 1).
- Feni Hafiza. 2020. Skripsi; “*Efektivitas Kinerja Dinas Sosial Kota Pekanbaru terkait Penanganan terhadap Anak Jalanan di Kota Pekanbaru dalam Perspektif Fiqh Siyasah*”, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- <https://rumaysho.com/3401-jihad-dengan-menasehati-penguasa-yang-zhalim.html>.
Dikutip pada tanggal 14 Agustus 2021, pukul 23:32.
- Ibnu Hajar al-Asqalani, 2014. *Fathul Baari Syarah Bukhari*, Tej. Amiruddin, (Jakarta: Pustaka Azam).
- Ibnu Hamzah al-Husaini al-Hanafi ad Damsyiqi, 2002. *Asbabul Wurud 3*, (Jakarta: KALAM MULIA).
- Ibnu Katsir, *al-Bidayah Wa al-Nihayah*. (Beirut: Dar Al-Fikr, Tt), Jilid.6.
- Inu Kencana syafiie, 2013. *Ilmu Pemerintahan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Kementerian Agama RI. 2010. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. (Bandung: Fokus Media).
- Khikmatul Latifah, 2016. Skripsi; “*Nilai-nilai Pendidikan Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam (Analisis Kitab I’dhotun Nasyiin Karangan Syekh Musthafa al-Ghayalaini)*”, (Salatiga: IAIN).
- Khoirul Rasyid,. 2016. *Kepemimpinan Menurut Hadits Nabi Saw*. Skripsi, Lampung: Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan.
- Lilidiana Yentri, 2020. Dkk, Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pengawai Di Balai Diklat Pupr Wilayah VII Makasar, (*Macakka*, Vol. 01, No. 01, Maret, Pp-103-111).
- M. Ma’shum Zein, 2013. *Ilmu Memahami Hadits Nabi*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren).
- Manna al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Hadits*, (Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mastori, 2018 (324-338)). “Metode Dakwah kepada Penguasa (Studi Analisis Pendekatan Etika Dakwah)”, (*Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 17, No. 2, Juli-Desember).
- Mubasyaroh, 2018. “Pola Kepemimpinan Rasulullah SAW”, (*Politea Jurnal Pemikiran Politik Islam*, Vol. 1, No. 2)
- Muhamad Thaib, 2021. Tesis: “*Ketaatan kepada Pemimpin Menurut Hadis dalam Kitab Shahih al-Bukhariy*”, (RIAU: UIN SUSKA).
- Muhammad Aminullah, 2014 .“Demonstrasi dalam Perspektif Hadis”, (*EL-HIKAM: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, Vol. VII, No.2, Juli-Desember).
- Musthafa Dib al-Bugha, 2007. *al-Wafi Fi Syarh al-Arbain an-Nawawiyah*, (Jakarta selatan: PT. Mizan Publika).
- Nader Arafat Hassan. 2008. Skripsi; “*Studi Analisis Pendapat Ibnu Taimiyah Tentang Pemimpin Zalim*”, (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo).
- Noeng Muhajir. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi III. Cet. VIII: Yogyakarta: Rake Sarasin).
- Nur Rahmawati,. Dkk, 2021. “Kebebasan Berpendapat Kepada Pemerintah Melalui Media Social Dalam Perspektif UU ITE”, (Vol. 3 , no. 1, Februari).
- Nur Zaqia, Dkk, 2018. Konsep Muzhahahah terhadap Pemimpin dalam Perspektif Hukum Tata Negara dan Hadis Nabi SAW, (*Journal Of Islamic And Law Studies*, Vol. 2, No. 1, Juni, Banjarmasin: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari).
- Nuris Salafi. 2018. Skripsi; “*Etika Mengkritik Pemimpin (Analisis Penafsiran Ibn Kathir dan Hamka tentang Qaulan Layyina dalam Surah Taha ayat 44)*”. (Surabaya: UIN Sunan Ampel)
- Nurmala Rahmawati, 2015. Dkk, Sistem Pemerintahan Islam Di Bawah Kepemimpinan Khalifah Utsman Bin Affan Tahun 644-656, (*UNEJ Jurnal Pendidikan*, I (1): 1-12).
- Puji Khamdani, 2014. Kepemimpinan Dan Pendidikan Islam, (*Jurnal Madaniyah* Edisi Vii , Vol. 4, No. 2, Agustus).
- Rendy Adiwilaga, 2018. Dkk, *Sistem Pemerintahan Indonesia*, (Yogyakarta: CV Budi Utama).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Salman al- Parisi, 2009. Skripsi; *“Pemikiran Yusuf al-Qardhawi tentang Hak Kritik Rakyat dalam Pemerintahan Negara Islam”*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing).
- Siti Muhibah. 2018. Meneladani Gaya Kepemimpinan Rasulullah Saw (Upaya Menegakkan Nilai-nilai Toleransi Antar Umat Beragama), *Jurnal Pendidikan Karakter “Jawara”* (Jpkj), vol. 4, no. 1 Juni.
- Sukring dan Rustam, 2016. “Pemberontakan Terhadap Pemerintahan yang Sah (Bugah) dalam Perspektif Hukum Islam”. (*Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, Vol. 16, No. 1 Universitas Halu Oleo Kendari).
- Veithzal Rivai, 2014. *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers).
- Yolandi Ataupah, Skripsi; 2012. *“Analisis Panggilan Yehezkiel Sebagai Penjaga Israel Berdasarkan Teori Kritik Sosial”*, (Salatiga: UKSW).
- Yusuf al-Qardhawi, 2011. *Ringkasan Fikih Jihad*, Cet. 1, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar).
- Zahri Fuad. 2016. *Bentuk Pemerintahan Ideal dalam al-Qur’an*, Skripsi, Banda Aceh: UIN ar-Raniry Darusallam.
- Zubir, 2018. “Konflik Politik pada masa Khalifah Utsman bin Affan”, (*Jurnal Sintesa*, Vol. 18, No.1).



BIODATA PENULIS



Nama : Ulfa Rahmadita
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 30 Juni 1998
 Pekerjaan : Mahasiswa
 No. Telp/Hp : 082268514321
 Alamat : Jln. Lintas Timur, Desa Sorek Satu, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Riau
 Nama Ayah : Mizi Wardi
 Nama Ibu : Gusmareni

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2003-2004 : TK MUJAHADAH MARPOYAN DAMAI PEKANBARU RIAU
2. 2004-2009 : MDA AL-FALAH SOREK SATU KECAMATAN PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN RIAU
3. 2004-2010 : SDN 003 SOREK SATU PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN RIAU
4. 2010-2014 : PONDOK PESANTREN MTI CANDUANG JORONG LUBUAK AUA KOTO LAWEH AGAM SUMATERA BARAT
5. 2014-2017 : PONDOK PESANTREN MTI CANDUANG JORONG LUBUAK AUA KOTO LAWEH AGAM SUMATERA BARAT
6. 2017-2021 : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

RIWAYAT ORGANISASI

1. 2017-2018 : ANGGOTA HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN ILMU HADIS UIN SUSKA RIAU
2. 2017-2018 : ANGGOTA UPTQ BIDANG KALIGRAFI UIN SUSKA RIAU
3. 2018-2019 : ANGGOTA HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN ILMU HADIS UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.